

SKRIPSI

ANALISIS TINGKAT KESADARAN DIRI (*SELF AWARENESS*) KELUARGA UNTUK MELAKUKAN DETEKSI DINI KEJADIAN HIPERTENSI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KAMBANG KECAMATAN LENGAYANG



OLEH

NAMA : SHINTANIA DWI PUTRI

NIM : 10011181924032

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

SKRIPSI

ANALISIS TINGKAT KESADARAN DIRI (*SELF AWARENESS*) KELUARGA UNTUK MELAKUKAN DETEKSI DINI KEJADIAN HIPERTENSI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KAMBANG KECAMATAN LENGAYANG

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1) Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : SHINTANIA DWI PUTRI

NIM : 10011181924032

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

**ADMINISTRASI KEBIJAKAN KESEHATAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Skripsi, Mei 2023**

Shintania Dwi Putri; Dibimbing oleh Iwan Stia Budi, S.K.M., M.Kes

Analisis Tingkat Kesadaran Diri Keluarga (*Self Awareness*) Untuk Melakukan Deteksi Dini Kejadian Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Kambang Kecamatan Lembang

xv+102 halaman, 24 tabel, 3 gambar, 14 lampiran

ABSTRAK

Hipertensi merupakan penyakit yang dikenal sebagai *silent killer*. Puskesmas Kambang merupakan Puskesmas yang memiliki penderita hipertensi terbanyak ke-3 di Kabupaten Pesisir Selatan. Namun hanya 0,8% penderita hipertensi yang melakukan pemeriksaan hipertensi di Puskesmas Kambang. Upaya pencegahan dan pengendalian hipertensi dengan menumbuhkan kesadaran diri untuk deteksi dini hipertensi. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis hubungan pola pikir, lingkungan, dan motivasi dengan kesadaran diri keluarga untuk deteksi dini hipertensi. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Pengambilan sampel menggunakan *cluster random sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 102 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat kesadaran diri yang baik (64,7%), memiliki pola pikir yang baik (96,1%), memiliki lingkungan keluarga yang mendukung (54,9%), dan memiliki motivasi yang tinggi (89,2%) untuk deteksi dini hipertensi. Hasil *uji chi square* ada hubungan pola pikir dengan kesadaran diri keluarga untuk deteksi dini hipertensi ($Pvalue=0,014$), ada hubungan lingkungan dengan kesadaran diri keluarga untuk deteksi dini hipertensi ($Pvalue=0,000$), dan ada hubungan antara motivasi dengan kesadaran diri keluarga untuk deteksi dini hipertensi ($Pvalue=0,000$). Penelitian ini menyimpulkan bahwa pola pikir, lingkungan, dan motivasi berpengaruh terhadap tingkat kesadaran diri keluarga untuk deteksi dini hipertensi. Sehingga diharapkan Puskesmas Kambang dapat memberikan promosi kesehatan mengenai pentingnya deteksi dini hipertensi dengan melakukan pendekatan keluarga.

Kata Kunci : Hipertensi, pola pikir, *self awareness*, lingkungan, motivasi

Kepustakaan : 67 (2011-2022)

**HEALTH POLICY ADMINISTRATION
FACULTY OF PUBLIC HEALTH SRIWIJAYA UNIVERSITY
Thesis, May 2023**

Shintania Dwi Putri; Guided by Iwan Stia Budi, S.K.M., M.Kes

Analysis of Family Self-Awareness Levels for Early Detection of Hypertension Events in the Work Area Of Kambang Health Center, Lengayang District

xv+102 pages, 24 tables, 3 figures, 14 appendices

ABSTRACT

Hypertension is a disease known as a silent killer. Kambang Health Center is a health center that has the 3rd most hypertension patients in Pesisir Selatan District. However, only 0.8% of hypertension sufferers had hypertension checked at the Kambang Health Center. Efforts to prevent and control hypertension by cultivating self-awareness for early detection of hypertension. The aim of the study was to analyze the relationship between mindset, environment, and motivation with family self-awareness for early detection of hypertension. This research is a quantitative study with a cross sectional approach. Sampling used cluster random sampling with a total sample of 102 respondents. The results showed that the majority of respondents had a good level of self-awareness (64.7%), had a good mindset (96.1%), had a supportive family environment (54.9%), and had high motivation (89.2%) for early detection of hypertension. The results of the chi square test are there is a relationship between mindset and family self-awareness for early detection of hypertension (Pvalue=0.014), there is a relationship between environment and family self-awareness for early detection of hypertension (Pvalue=0.000), and there is a relationship between motivation and self-awareness family for early detection of hypertension (Pvalue=0.000). This study concludes that mindset, environment, and motivation affect the level of family self-awareness for early detection of hypertension. So it is hoped that the Kambang Health Center can provide health promotion how importance of early detection of hypertension by taking family approach.

Keywords : Hypertension, mindset, self awareness, environment, motivation

Literature : 67 (2011-2022)

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas Plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, tanggal 19 Juni 2023



ngkutan,

Shintania Dwi Putri

1001181924032

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS TINGKAT KESADARAN DIRI (*SELF AWARENESS*) KELUARGA UNTUK MELAKUKAN DETEKSI DINI KEJADIAN HIPERTENSI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KAMBANG KECAMATAN LENGAYANG

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

Oleh :

SHINTANIA DWI PUTRI

10011181924032

Indralaya, 19 Juni 2023

Mengetahui

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat



Df. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M

NIP. 197606092002122001

Pembimbing

A handwritten signature in black ink, likely belonging to the supervisor.

Iwan Stia Budi, S.K.M., M.Kes

NIP. 197712062003121003

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya Tulis Ilmiah berupa Skripsi ini dengan judul "Analisis Tingkat Kesadaran Diri (*Self Awareness*) Keluarga Untuk Melakukan Deteksi Dini Kejadian Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Kambang Kecamatan Lengayang" telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 13 Juni 2023.

Indralaya, 19 Juni 2023

Tim Penguji Skripsi

Ketua :

1. Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes
NIP. 197909152006042005

()

Anggota :


1. Widya Lionita, S.K.M., M.PH
NIP. 199004192020122014
2. Iwan Stia Budi, S.K.M., M.Kes
NIP. 197712062003121003

()
()


Mengetahui

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat




M. M. M. M., S.K.M., M.K.M
NIP. 197606092002122001

Koordinator Program Studi
Kesehatan Masyarakat

()

Asmaripa Ainy, S.Si., M. Kes
NIP. 197909152006042005

RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Shintania Dwi Putri
NIM : 10011181920432
Tempat, Tanggal Lahir : Kambang, 16 Februari 2001
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Dusun Pasar Miskin, Kambang Barat, Kecamatan
Lengayang, Kabupaten Pesisir Selatan, Provinsi
Sumatera Barat
Email : shintaniadwiputri@gmail.com
No. HP : 082285353329

Riwayat Pendidikan

2006 – 2007 : TK Negeri Pembina, Kecamatan Lengayang
2007 – 2013 : SDN 27 Pasar Kambang
2013 – 2016 : SMPN 1 Lengayang
2016 – 2019 : SMAN 2 Painan
2019 – Sekarang : Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas
Kesehatan Masyarakat, Universitas Sriwijaya

Riwayat Organisasi

2010 – 2011 : Dokter kecil SDN 27 Pasar Kambang
2014 – 2015 : Pramuka SMPN 1 Lengayang
2019 – 2020 : Sekretaris Divisi Pengabdian Masyarakat
ISMKMI Sumbagsel
2019 – 2021 : Anggota Departemen Syiar LDF Adz-Zikra

KATA PENGANTAR

Ucapan syukur dan terimakasih kepada Allah SWT untuk rahmat, hidayah-Nya, serta keajaiban-Nya, penulis mampu mengerjakan skripsi ini yang berjudul “Analisis Tingkat Kesadaran Diri (*Self Awareness*) Keluarga Untuk Melakukan Deteksi Dini Kejadian Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Kambang” dan selesai pada waktunya. Skripsi ini diselesaikan disertai kesabaran sehingga bisa selesai dengan sangat baik walaupun masih jauh dari kata sempurna. Skripsi ini ditulis untuk melengkapi persyaratan menjadi seorang Sarjana Kesehatan Masyarakat yang selama ini dinantikan.

Penyusunan skripsi ini melibatkan banyak pihak, mulai dari bimbingan, bantuan, motivasi, dorongan, dan doa dari banyak pihak yang menolong penulis untuk mengerjakan skripsi ini dengan sangat baik. Oleh karena itu, penulis ingin memberikan ucapan terima kasih banyak kepada :

1. Orang tua tercinta, Mama (Nurhefni Kiryenevi, S.Pd) dan Alm. Papa (Afrizal) untuk kerja kerasnya selama ini. Terkhusus untuk Mama, terimakasih telah kuat dan sehat hingga anaknya bisa menyelesaikan skripsi ini. Untuk Alm. Papa di sana, terimakasih untuk kerja kerasnya selama ini, meskipun terlambat tapi Papa bangga anakanya udah lulus. Jagain dan nikmati hasilnya dari atas ya Pa.
2. Keluarga besarku di Padang, Adek, Akak, Amak, Uncu, Umi, Elok, Ng Tia, Kak Isil, Mak Itam (Alm.), Ibu, Mak Utiah, Hanif, Nesa, Ng Teti, Bu Agama, Bu Eli (Almh.), Bu Yeni, Ama Iwar, telah memberi banyak doa dan dukungannya selama ini.
3. Bapak Iwan Stia Budi, S.K.M., M.Kes, sebagai Wakil Rektor III Universitas Sriwijaya serta sebagai Dosen Pembimbing Skripsi, sudah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, mengarahkan, dan memberi saran agar skripsi ini dapat diselesaikan dengan sangat baik.
4. Ibu Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M, sebagai Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
5. Ibu Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes, sebagai Ketua Jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya dan juga sebagai Dosen Penguji I, sudah meluangkan waktu untuk

mengarahkan serta memberi kritikan dan saran untuk skripsi menjadi lebih baik.

6. Ibu Widya Lionita, S.K.M., M.PH, sebagai Dosen Penguji II, sudah memberikan waktu untuk mengarahkan dan memberi kritikan serta saran untuk perbaikan skripsi agar lebih baik lagi.
7. Para Dosen dan Staf Fakultas Kesehatan Masyarakat, sudah mempermudah penyelesaian skripsi ini.
8. Dea Safitri, terimakasih telah memberikan banyak dukungan, selalu jadi pendengar yang baik, dan menjadi motivasi bagi penulis.
9. MBM Squad (Alga, Mimi, Mia, Rekha, dan Sylpi) terimakasih karena saling memberi dukungan dalam penyelesaian skripsi kita.
10. Wiwid Sepupu, Ibu, dan Ayah atas bantuan doa dan semangatnya selama ini.
11. Sri, Paramata, Trimeg, Mbak Dinda, Susri, Kak Chesa, kalian yang terbaik dalam memberi semangat.
12. Semua responden dan seluruh pihak yang telah terlibat dan berperan dalam penyelesaian skripsi ini, dimulai ketika pengumpulan data sampai saat ini.

Penulis sadar bahwasanya tidak ada skripsi yang sempurna dan percaya skripsi yang baik itu skripsi yang telah terselesaikan dan telah disidangkan. Oleh karena itu, penulis meminta saran, arahan, dan kritikan agar bisa menyempurnakan skripsi ini. Hendaknya skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak. Terima kasih.

Indralaya, Mei 2023

Penulis



Shintania Dwi Putri

NIM.10011181924032

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Shintania Dwi Putri
NIM : 10011181924032
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah yang berjudul :

“Analisis Tingkat Kesadaran Diri (*Self Awareness*) Keluarga Untuk Melakukan Deteksi Dini Kejadian Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Kambang Kecamatan Lengayang”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : di Indralaya

Pada tanggal : 19 Juni 2023

Yang menyatakan,



Shintania Dwi Putri

NIM. 10011181924032

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR	vii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR SINGKATAN	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.3.1 Tujuan Umum	5
1.3.2 Tujuan Khusus	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.4.1 Bagi Mahasiswa	6
1.4.2 Bagi Puskesmas Kambang	6
1.4.3 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat	6
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	6
1.5.1 Lingkup Lokasi	6
1.5.2 Lingkup Materi	6
1.5.3 Lingkup Waktu	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Hipertensi	8
2.1.1 Definisi Hipertensi	8
2.1.2 Klasifikasi Hipertensi	8
2.1.3 Faktor Risiko Hipertensi	9
2.1.4 Diagnosis Hipertensi	11
2.1.5 Pengobatan Hipertensi	11
2.1.6 Tatalaksana Hipertensi	12
2.2 Deteksi Dini	13
2.2.1 Pengelompokan Deteksi Dini	13
2.2.2 Metode Pemeriksaan	14
2.2.3 Deteksi Dini Komplikasi Hipertensi	14
2.3 <i>Self Awareness</i> (Kesadaran Diri)	15
2.3.1 Definisi Kesadaran Diri (<i>Self Awareness</i>)	15
2.3.2 Faktor Kesadaran Diri (<i>Self Awareness</i>)	16
2.3.3 Kemampuan Kesadaran Diri (<i>Self Awareness</i>)	23
2.3.4 Indikator Kesadaran Diri (<i>Self Awareness</i>)	24

2.4 Konsep Sehat dan Sakit	25
2.4.1 Konsep Sehat	25
2.4.2 Konsep Sakit	25
2.4.3 Pengertian Penyakit	26
2.4.4 Konsep Sakit Berdasarkan Trias Epidemiologi	26
2.4.5 Ruang Lingkup Sehat Sakit	28
2.5 Hubungan Kesadaran Diri dengan Hipertensi	29
2.6 Penelitian Terkait	32
2.7 Kerangka Teori	41
2.8 Kerangka Konsep	42
2.9 Definisi Operasional	43
2.10 Hipotesis	47
BAB III METODE PENELITIAN	48
3.1 Desain Penelitian	48
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian	48
3.2.1 Populasi Penelitian	48
3.2.2 Sampel Penelitian	48
3.2.3 Teknik Pengambilan Sampel Penelitian	49
3.3 Jenis, Cara, dan Alat Pengumpulan Data	51
3.3.1 Jenis Pengumpulan Data	51
3.3.2 Cara Pengumpulan Data	52
3.3.3 Alat Pengumpulan Data	53
3.4 Pengolahan Data	58
3.5 Analisis dan Penyajian Data	59
3.5.1 Analisa Univariat	59
3.5.2 Analisa Bivariat	59
BAB IV HASIL PENELITIAN	61
4.1 Visi, Misi, dan Motto Puskesmas Kambang	61
4.2 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	61
4.3 Hasil Penelitian	64
A. Analisa Univariat	64
B. Analisa Bivariat	75
BAB V PEMBAHASAN	78
5.1 Keterbatasan Penelitian	78
5.2 Pembahasan	78
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	93
6.1 Kesimpulan	93
6.2 Saran	94
DAFTAR PUSTAKA	96
LAMPIRAN	103

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Klasifikasi Hipertensi Menurut <i>JNC-VII</i> , 2003	9
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu	32
Tabel 2.3 Definisi Operasional	43
Tabel 3.1 Proporsi Pengambilan Sampel Penelitian	50
Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas Kesadaran Diri Keluarga Untuk Deteksi Dini Hipertensi	55
Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Pola Pikir Keluarga Untuk Deteksi Dini Hipertensi	55
Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Lingkungan Keluarga Untuk Deteksi Dini Hipertensi	56
Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Motivasi Untuk Deteksi Dini Hipertensi	57
Tabel 3.6 Hasil Uji Reliabilitas	58
Tabel 4.1 Jumlah Tenaga Kerja Berdasarkan Jabatan di Puskesmas Kambang ...	62
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin, Usia, Pendidikan, Pekerjaan	64
Tabel 4.3 Riwayat Hipertensi Responden	65
Tabel 4.4 Riwayat Hipertensi Anggota Keluarga	66
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Kesadaran Diri Keluarga Untuk Deteksi Dini Hipertensi	66
Tabel 4.6 Tingkat Kesadaran Diri Keluarga Untuk Deteksi Dini Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Kambang	68
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Pola Pikir Keluarga Untuk Deteksi Dini Hipertensi	69
Tabel 4.8 Kriteria Pola Pikir Keluarga Untuk Deteksi Dini Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Kambang	70
Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Lingkungan Keluarga Untuk Deteksi Dini Hipertensi	71
Tabel 4.10 Keadaan Lingkungan Untuk Deteksi Dini Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Kambang	72
Tabel 4.11 Distribusi Frekuensi Motivasi Untuk Deteksi Dini Hipertensi	73
Tabel 4.12 Tingkat Motivasi Untuk Deteksi Dini Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Kambang	74
Tabel 4.13 Hubungan Pola Pikir Dengan Kesadaran Diri Keluarga Untuk Deteksi Dini Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Kambang	75
Tabel 4.14 Hubungan Lingkungan Dengan Kesadaran Diri Keluarga Untuk Deteksi Dini Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Kambang	76
Tabel 4.15 Hubungan Motivasi Dengan Kesadaran Diri Keluarga Untuk Deteksi Dini Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Kambang	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori.....	42
Gambar 3.1 Kerangka Konsep.....	43
Gambar 4.1 Peta Wilayah Kerja Puskesmas Kambang.....	62

DAFTAR SINGKATAN

WHO	: <i>World Health Organization</i>
P2PTM	: Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular
JNC	: <i>Joint National Committee</i>
IMT	: Indeks Massa Tubuh
LDL	: <i>Low Density Lipoprotein</i>
HDL	: <i>High Density Lipoprotein</i>
ACE	: <i>Angiotensin Converting Enzyme</i>
ARB	: <i>Angiotensin Reseptor Blocker</i>
CCB	: <i>Calcium Channel Blocker</i>
TDS	: Tekanan Darah Sistolik
TDD	: Tekanan Darah Diastolik
VCI	: <i>Vascular Cognitive Impairment</i>
DASH	: <i>Dietary Approaches to Stop Hypertension</i>
UPT	: Unit Pelaksana Teknis
POSKESRI	: Pos Kesehatan Nagari

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 *Informed Consent*

Lampiran 2 Lembar Kuesioner

Lampiran 3 Data Potensi Nagari Kambang Barat Kecamatan Lengayang Tahun
2022

Lampiran 4 Prevalensi Kasus Hipertensi di Kabupaten Pesisir Selatan

Lampiran 5 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Pesisir Selatan

Lampiran 6 10 Penyakit Terbanyak di Puskesmas Kambang Tahun 2022

Lampiran 7 Jumlah Keluarga yang Melakukan Pemeriksaan Hipertensi di
Puskesmas Kambang Tahun 2022

Lampiran 8 Sertifikat Kaji Etik

Lampiran 9 Surat Izin Penelitian Dari Fakultas Kesehatan Masyarakat

Lampiran 10 Surat Pengantar Izin Penelitian Dari Kesbangpol Pesisir Selatan

Lampiran 11 Surat Pengantar Izin Penelitian Dari Kantor Wali Nagari Kambang

Lampiran 12 Surat Balasan Selesai Penelitian Dari Puskesmas Kambang

Lampiran 13 Output Hasil Pengolahan Data Penelitian

Lampiran 14 Dokumentasi Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hipertensi merupakan suatu penyakit tidak menular ditandai dengan adanya tekanan darah yang meningkat melebihi batas normalnya yang terjadi secara berkepanjangan dan berlangsung lama. Dikatakan hipertensi apabila tekanan sistoliknya ≥ 140 mmHg dan tekanan diastoliknya ≥ 90 mmHg. Hipertensi juga terdiri dari dua tergantung pada penyebab, yaitu hipertensi primer dan hipertensi sekunder. Dikatakan sebagai hipertensi primer apabila hipertensi tersebut diakibatkan oleh sebuah kondisi penyakit yang belum jelas penyebabnya dan 95% kasus hipertensi ini lebih sering terjadi. Sementara, hipertensi yang terjadi karena diketahui dengan jelas penyebabnya seperti penyakit jantung, ginjal, dan lain-lain disebut hipertensi sekunder. Hipertensi dikatakan juga sebagai *silent killer* dikarenakan bisa mengakibatkan terjadinya beberapa komplikasi penyakit seperti jantung, otak, dan ginjal (Ningsih *et al.*, 2021).

Menurut data dari WHO (2019), angka kejadian hipertensi secara global yaitu 22% dari jumlah penduduk dan kurang dari seperlima penderita yang melaksanakan upaya untuk mengendalikan tekanan darah mereka. Prevalensi hipertensi tertinggi di dunia yaitu Afrika sebesar 27%. Prevalensi hipertensi tertinggi kedua yaitu Mediterania Timur sebesar 26%. Sementara, Asia Tenggara terletak pada posisi ketiga dengan prevalensi hipertensi sebesar 25% terhadap jumlah penduduk. Prevalensi hipertensi di negara-negara Asia Tenggara seperti Malaysia sebesar 43,5%, Vietnam sebesar 25,1%, Thailand sebesar 25%, Filipina sebesar 22,3%, serta Singapura 23,5% yang masih memperlihatkan kejadian hipertensi yang masih tinggi. Pada tahun 2025, diperkirakan akan selalu terjadinya peningkatan pada kejadian hipertensi, diperkirakan 1,5 miliar orang terkena hipertensi, dan 10,44 juta orang meninggal dunia tiap tahun karena hipertensi disertai komplikasi (Faisal *et al.*, 2022). Penyakit tidak menular hipertensi menempati posisi pertama pada tahun 2018 yaitu sebanyak 185.857 kasus. Di Indonesia, ditemukan 23,7% dari 1,7 juta kematian tahun 2016 penyebabnya yaitu hipertensi. Jika didasarkan pada Riskesdas 2018, estimasi total kasus hipertensi di

Indonesia 63,3 juta orang, sementara itu total kematian di Indonesia sebesar 427.218 kematian disebabkan oleh hipertensi (*Sumber : P2PTM Kemenkes RI*). Menurut data Kemenkes (2019), dinyatakan bahwa sebanyak 31,6% penyakit hipertensi dialami pada kelompok umur 31-44 tahun, 45,3% dialami oleh kelompok umur 45-54 tahun, dan sebanyak 55,2% hipertensi dialami oleh kelompok umur 55-64 tahun. Sehingga, diartikan bahwasanya semakin bertambahnya umur individu, maka semakin berisiko individu tersebut mengalami hipertensi. Prevalensi hipertensi di Indonesia meningkat berdasarkan hasil Riskesdas 2013 dan Riskesdas 2018. Berdasarkan Riskesdas 2013, prevalensi hipertensi nasional yaitu sebesar 25,8%. Lalu, pada hasil Riskesdas 2018, prevalensi hipertensi secara nasional meningkat menjadi 34,11% (Kemenkes RI, 2018).

Didasarkan pada data Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Barat, penyakit hipertensi telah mencapai 73.639 kasus (Ilmu and Journal, 2021). Berdasarkan Riskesdas 2013 angka prevalensi hipertensi di Sumatera Barat yaitu 22,6%. Sedangkan berdasarkan Riskesdas 2018, angka prevalensi hipertensi di Sumatera Barat sebesar 25,16% (Barat, 2019).

Kabupaten Pesisir Selatan adalah salah satu kabupaten yang berada di Sumatera Barat yang masih memiliki kasus hipertensi yang tinggi dengan prevalensi hipertensi berdasarkan Riskesdas 2018 yaitu sebesar 24%. Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Pesisir Selatan, dari hasil rekapitan laporan puskesmas menunjukkan bahwa penyakit hipertensi masuk ke dalam prevalensi 10 penyakit terbanyak pada tahun 2021. Pada tahun 2021 hipertensi masih menjadi penyakit terbanyak nomor 3 di Kabupaten Pesisir Selatan dengan jumlah penderita yaitu 30.979 orang (Pusdatin and Kementerian Kesehatan, 2021). Kabupaten Pesisir Selatan memiliki 20 puskesmas yang terletak di 20 kecamatan dimana setiap puskesmas di Kabupaten Pesisir Selatan memiliki penderita hipertensi. Dilihat dari angka prevalensi, Puskesmas Kambang menjadi puskesmas ketiga yang memiliki pasien hipertensi terbanyak di Kabupaten Pesisir Selatan setelah Puskesmas Surantih dan Puskesmas Air Haji. Pada tahun 2022, hipertensi termasuk 10 penyakit terbanyak nomor 4 yang ada di Puskesmas Kambang setelah ISPA, gastritis, dan rematik. Pada tahun 2021, jumlah penderita hipertensi di

Puskesmas Kambang pada kelompok umur ≥ 15 tahun yaitu 6.583 dengan penderita laki-laki berjumlah 3.235 dan jumlah perempuan 3.348. Namun, dari banyaknya kasus hipertensi, kurang dari 50% penderita hipertensi yang memeriksakan kesehatannya ke pelayanan kesehatan. Hanya 50 penderita hipertensi atau sekitar 0,8% penderita hipertensi yang terdiri dari 48 orang perempuan serta 2 orang laki-laki yang melakukan pemeriksaan hipertensi di Puskesmas Kambang tersebut (Pusdatin and Kementerian Kesehatan, 2021).

Menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia tahun 2013, berbagai upaya yang bisa diperbuat dalam mengendalikan kejadian hipertensi salah satunya adalah melakukan deteksi dini kejadian hipertensi. Adanya berbagai upaya pencegahan dan deteksi dini yang dapat dilaksanakan dalam pengendalian hipertensi yaitu dengan cara pemberdayaan masyarakat dengan menumbuhkan kesadaran diri masyarakat (*self awareness*) untuk melakukan deteksi dini (Ningsih *et al.*, 2021). Kesadaran diri (*self awareness*) adalah sebuah kemampuan seseorang yang paham dan sadar akan perasaan, perilaku, serta pikiran diri sendiri agar mampu mengendalikan dan menyatukan diri sendiri dengan lingkungan dan orang lain. Menurut Goleman, teori kesadaran diri memiliki beberapa aspek yaitu kesadaran emosional diri, pengakuan diri yang akurat, dan kepercayaan diri (Sumelka, 2016). Kesadaran diri keluarga yang rentan terkena hipertensi masih rendah dalam memeriksakan kesehatan dapat mengakibatkan tekanan darah yang tidak terkontrol. Sebaliknya, kesadaran diri keluarga yang baik dapat mencegah terjadinya komplikasi dan dapat menjadi upaya untuk pencegahan terhadap orang yang berisiko terkena hipertensi. Sehingga, dengan adanya kesadaran diri yang baik pada keluarga terkait kejadian hipertensi, maka mereka mampu mengendalikan tekanan darah mereka dengan mengikuti upaya deteksi dini (Dwi, 2020).

Berdasarkan penelitian Ni Putu Wulan Purnama Sari (2021), salah satu faktor yang mempengaruhi kesadaran diri yaitu pengetahuan dan pendidikan kesehatan. Sedangkan menurut Agus Alamsyah (2021), kesadaran diri pada masyarakat untuk mengontrol tekanan darahnya dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan masyarakat mengenai penyakit hipertensi. Menurut Inka Puteri Ritonga (2022), pengetahuan dan dukungan dari pihak puskesmas mempengaruhi

kesadaran diri masyarakat dalam menerapkan perilaku pola hidup sehat terkait penyakit hipertensi. Berdasarkan penelitian Khusnah Fahriah (2021), salah satu faktor yang mempengaruhi *self awareness* (kesadaran diri) seseorang dalam upaya pencegahan hipertensi yaitu pendidikan dan pengetahuan. Sedangkan, menurut penelitian Khilwa Maulidah (2022), salah satu faktor yang mempengaruhi *self awareness* seseorang dalam upaya pencegahan hipertensi yaitu pengetahuan dan dukungan keluarga (Maulidah, Khilwa, Maywati, 2022).

Kesadaran diri individu dan adanya dukungan keluarga sangat dibutuhkan untuk pengontrolan terhadap faktor risiko hipertensi. Keluarga memiliki tugas dan fungsi yaitu salah satunya untuk memberikan perawatan kesehatan kepada keluarga agar dapat tercapai dan terpenuhinya kebutuhan kesehatan pada keluarganya. Peran keluarga dalam bidang kesehatan yaitu salah satunya dengan mengendalikan dan mencegah hipertensi. Keluarga memiliki peran yang penting dalam menjaga anggota keluarganya dari penyakit hipertensi dan mengupayakan untuk meningkatkan status kesehatan keluarganya. Keluarga dapat memberikan dukungan seperti dukungan emosional, penghargaan, dan informasional seperti melakukan olahraga, melakukan diet, menyarankan untuk mengendalikan tekanan darah secara teratur, serta lain sebagainya (Bangu, Yuhanah, Grace Tedy Tulak, 2021).

Dukungan keluarga sangat diperlukan dalam meningkatkan derajat kesehatan seseorang. Keluarga mempunyai peranan yang sangat diperlukan untuk memberikan dukungan dalam perubahan gaya hidup individu. Dengan adanya dukungan keluarga, maka mampu membantu mewujudkan gaya hidup yang sehat dalam mencegah hipertensi. Keluarga perlu untuk diberikan edukasi mengenai upaya yang bisa dilakukan dalam mencegah penyakit hipertensi. Mengikutsertakan keluarga dalam pemeliharaan kesehatan sangat diperlukan sebagai cara memberikan dukungan untuk mencegah hipertensi. Peran keluarga dapat membantu anggota keluarganya menuju kualitas hidup yang lebih baik dan membantu keluarga untuk mampu membantu dirinya sendiri, mandiri, dan mampu mengadopsi inovasi, sehingga mampu untuk mengendalikan dan mencegah penyakit hipertensi bagi anggota keluarganya yang lain (Sudiantara, Ayu Henny Achjar and Gama, 2022).

Masih kurangnya kesadaran diri (*self awareness*) pada keluarga untuk melakukan deteksi dini merupakan salah satu pemicu kejadian hipertensi, sehingga perlu dilakukannya penelitian mengenai analisis tingkat kesadaran diri (*self awareness*) keluarga untuk melakukan deteksi dini kejadian hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Kambang Kecamatan Lengayang.

1.2 Perumusan Masalah

Berlandaskan pada latar belakang, masih kurangnya kesadaran diri (*self awareness*) keluarga untuk melakukan deteksi dini kejadian hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Kambang, dilihat dari jumlah orang yang menjalani pemeriksaan hipertensi di Puskesmas Kambang selama 2021. Sehingga akibat dari kesadaran diri yang kurang dalam memeriksakan kesehatan atau deteksi dini mampu mengakibatkan tekanan darah yang tidak terkontrol. Kurangnya kesadaran diri tersebut bisa disebabkan oleh berbagai faktor antara lain : pola pikir, lingkungan, serta kurangnya motivasi untuk melakukan deteksi dini hipertensi. Sehingga, peneliti perlu mengetahui bagaimana membangun kesadaran diri (*self awareness*) keluarga untuk melakukan deteksi dini kejadian hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Kambang Kecamatan Lengayang.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kesadaran diri (*self awareness*) keluarga untuk melakukan deteksi dini kejadian hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Kambang Kecamatan Lengayang.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Menganalisis kesadaran diri (*self awareness*) keluarga untuk melakukan deteksi dini hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Kambang.
- b. Menganalisis pola pikir keluarga, lingkungan, dan motivasi mengenai deteksi dini hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Kambang.
- c. Menganalisis hubungan antara pola pikir, lingkungan, dan motivasi dengan kesadaran diri (*self awareness*) keluarga untuk melakukan deteksi dini hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Kambang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Mahasiswa

Penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan terkait dengan meningkatkan kesadaran diri (*self awareness*) keluarga untuk melakukan deteksi dini kejadian hipertensi.

1.4.2 Bagi Puskesmas Kambang

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi arahan dan acuan dalam menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kesadaran diri keluarga yang masih rendah dalam deteksi dini hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Kambang.

1.4.3 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Penelitian ini bisa dijadikan sebagai sumber pustaka dan referensi serta acuan dalam melaksanakan penelitian berikutnya terkait pencegahan dan pengendalian hipertensi dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kesadaran diri (*self awareness*) keluarga dalam deteksi dini kejadian hipertensi. Serta juga dapat dijadikan sebagai sumber bacaan mengenai upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kesadaran diri (*self awareness*) dalam deteksi dini kejadian hipertensi.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Lingkup Lokasi

Kegiatan penelitian ini dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Kambang Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan, Sumatera Barat, yang terdiri dari 5 kampung yaitu Pasar Kambang, Pasar Gompong, Talang, Tebing Tinggi, dan Rangeh.

1.5.2 Lingkup Materi

Lingkup materi penelitian ini yaitu menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kesadaran diri (*self awareness*) keluarga untuk melakukan deteksi dini kejadian hipertensi dengan melihat bagaimana pola pikir, lingkungan, dan motivasi mempengaruhi kesadaran diri (*self awareness*) keluarga untuk melakukan deteksi dini dalam pengendalian hipertensi.

1.5.3 Lingkup Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada Februari hingga Maret 2023.

DAFTAR PUSTAKA

- Admin_ojs, A. (2020) 'Analisis Pola Pikir (Mindset), Penilaian Kerja Dan Kepemimpinan Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Kecamatan Batu Mandi Kabupaten Balangan Kalimantan Selatan', *Kindai*, 16(1), pp. 102–101. doi: 10.35972/kindai.v16i1.358.
- Alamsyah, A. *et al.* (2021) 'Jurnal Pengabdian Kesehatan Komunitas (Journal of Community Health Service)', 1(1), pp. 10–19.
- Ansori (2015) 'BAB 2 Self Talk', *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 3(April), pp. 49–58.
- Arifah, S. (2000) 'Hubungan tingkat pengetahuan pasien tentang hipertensi dengan sikap kepatuhan dalam menjalankan diit hipertensi di wilayah puskesmas andong kabupaten boyolali', pp. 131–137.
- Astuti, S. I., Arso, S. P. and Wigati, P. A. (2015) "'Deskripsi Self Awareness dan Kemampuan Penalaran Matematis Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah Sokaraja', *Analisis Standar Pelayanan Minimal Pada Instalasi Rawat Jalan di RSUD Kota Semarang*, 3(1), pp. 103–111.
- Bangu, Yuhanah, Grace Tedy Tulak, H. J. S. (2021) 'Peran Keluarga Dalam Merawat Anggota Keluarga Dengan Hipertensi Puskesmas Kolakaasi Kelurahan Kolakaasi Kecamatan Latambaga', *Jurnal Kesmas Indonesia*, 13(1), pp. 126–143. Available at: <https://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results>.
- Barat, D. sumatra (2019) *Riset Kesehatan Dasar Provinsi Sumatera Barat Tahun 2018, Laporan Riskesdas Nasional 2018*.
- Buana, A. A. D. I. (2018) 'Deteksi dini penyakit degeneratif pada remaja anggota karang taruna (1,2) (1)', 02(1), pp. 1–3.
- Christin, J. and Mukzam, D. (2017) 'Pengaruh Motivasi Internal dan Eksternal terhadap Kinerja Karyawan PT INDOMARCO PRISMATAMA', *Jurnal Administrasi Bisnis*, 51(1), pp. 108–112. Available at: <file:///C:/Users/hp/Downloads/188661-ID-pengaruh-motivasi-internal-dan-eksternal.pdf>.
- Damawiyah, siti, at all (2017) 'Hubungan Efikasi Diri Dan Motivasi Mencegah Komplikasi Dengan Derajat Hipertensi Pada Lansia Di Rw 01 Kelurahan

- Wonokromo Surabaya', *Karya Tulis Ilmiah*, 6, pp. 5–9.
- Darsini, D., Fahrurrozi, F. and Cahyono, E. A. (2019) 'Pengetahuan; Artikel Review', *Jurnal Keperawatan*, 12(1), p. 13.
- Dessy S and Dewi R. A. (2021) 'Pencegahan Dan Penatalaksanaan Keperawatan Hipertensi Yang Tepat Bagi Masyarakat Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Rt 17 Kelurahan Pulokerto Kecamatan Gandus Palembang', *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), pp. 1–6. Available at: <https://stp-mataram.e-journal.id/Amal>.
- Dongoran, D. and Boiliu, F. M. (2020) 'Pergaulan Teman Sebaya Dalam Pembentukan Konsep Diri Siswa', *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 6(2), pp. 381–388. doi: 10.31949/educatio.v6i2.560.
- Dwi, I. L. (2015) 'Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Menjadi Guru Ekonomi Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2015 Universitas Pasundan Bandung', pp. 9–29.
- Dwi, K. (2020) 'Hubungan Kesadaran Diri dengan Manajemen Perawatan Diri Pada Penderita Hipertensi Usia Dewasa di Kelurahan Jimbaran Kecamatan Bandungan', *Universitas Ngudi Waluyo*.
- Elsi Setiandari L.O (2022) 'Hubungan Pengetahuan, Pekerjaan dan Genetik (riwayat hipertensi dalam keluarga) Terhadap Perilaku Pencegahan Penyakit Hipertensi', *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, 5(4), pp. 457–462. doi: 10.56338/mppki.v5i4.2386.
- Ewen, R. B. (1976) 'Chi Square', *Workbook for Introductory Statistics for the Behavioral Sciences*, pp. 177–186. doi: 10.1016/b978-0-12-743267-0.50025-x.
- Faisal, D. R. *et al.* (2022) 'Risk Factors of Hypertension for The Productive Age in Indonesia and Prevention Measures', *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*, 25(1). Available at: <http://ejournal2.litbang.kemkes.go.id/index.php/hsr/article/view/5124>.
- Gustoro, I. A. and Putri, M. A. (2019) 'Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat ISSN 1410-5675 ; eISSN 2620-8431', 4(2), pp. 34–36.
- Hardani, H. *et al.* (2020) *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*.
- Hartika, H. *et al.* (2014) 'MOTIVASI KERJA TENAGA KESEHATAN DI

- PUSKESMAS WALENRANG KABUPATEN LUWU Motivation of Health Workers in Walenrang Community Health Center Luwu Regency', pp. 65–70.
- Hasanah, U. (2019) 'Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Terhadap Perubahan Pengetahuan Dan Sikap Masyarakat Pada Penderita Gangguan Jiwa', *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 7(1), p. 87. doi: 10.26714/jkj.7.1.2019.87-94.
- Herlina, S. *et al.* (2022) 'Peningkatan Pengetahuan Dan Deteksi Dini Hipertensi Pada Lansia', 2(2), pp. 1173–1180.
- ICES (2021) *Rasmilasary_70200117055*.
- Ika Widayanti, P. (2019) 'Hubungan Dukungan Suami, Motivasi, Dan Sikap Dengan Perilaku Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (Iva) Pada Pasangan Usia Subur Di Wilayah Kerja P Puskesmas Wirobrajan Kota Yogyakarta Tahun 2017', *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), pp. 1689–1699.
- Ilmu, J. and Journal, K. (2021) 'Al-Asalmiya Nursing', 10, pp. 104–110.
- Intan SA, Irawati P, S. C. (2020) 'Hubungan Pengetahuan dan Perilaku Konsumsi Diet Rendah Garam.', *J Ilm Keperawatan Indonesia*, 3(1), pp. 1–17.
- Irwan (2017) *Etika dan Perilaku Kesehatan*.
- Jehaman, T. (2020) 'Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Hipertensi di UPT Puskesmas Sabbang Tahun 2020', *Jurnal Kesehatan Luwu Raya*, 7(1), pp. 28–36. Available at: <https://jurnalstikesluwuraya.ac.id/index.php/eq/article/view/25>.
- Kasana, R. U. (2017) 'Hubungan Antara Self Awareness Dengan Kadar Glukosa Darah Pada Pasien Dm Tipe 2 (Studi di Poli Penyakit Dalam RSUD Jombang)', *Jurnal Ilmiah Kesehatan Politeknik Kesehatan Majapahit Mojokerto*, 11(1), pp. 11–16. Available at: http://repo.stikesicme-jbg.ac.id/69/1/skripsi_fullRiski Uswatun.pdf.
- KASMIA (2020) 'Pengaruh Pola Pikir Terhadap Kemampuan Presentasi Mahasiswa Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam Iain Parepare', *Journal of Chemical Information and Modeling*, pp. 1–87.
- Kemenkes RI (2013) 'Pedoman Teknis Penemuan dan Tatalaksana Hipertensi'.
- Kemenkes RI (2018) 'Hasil Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018', *Kementrian*

- Kesehatan RI*, 53(9), pp. 1689–1699.
- Khasanah, U. *et al.* (2019) ‘Edukasi Masyarakat Dalam Peningkatan Pencegahan Dan Perawatan Hipertensi dan DM Desa Kaliasin Kecamatan Sukamulya Kabupaten Tangerang’, *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*, (September 2019), pp. 1–10. Available at: <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat/article/view/5432>.
- KNBS (2021) ‘Hubungan Antara dukungan Keluarga dengan Self Care Behaviour Penderita Hipertensi’, p. 6.
- Kurniasari, M. A. and Purnadianti, M. (2020) ‘Deteksi dini hipertensi dengan pemeriksaan darah pada kelompok lansia di Mrican Kec Mojojoto RT 03 RW 05 Kediri Jawa Timur 2020’, pp. 31–34.
- Larasati, A. R. and Sugiasih, I. (2019) ‘Hubungan Antara Kesadaran Diri Dan Efikasi Diri Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Angkatan 2016 Universitas Islam Sultan Agung Semarang The Correlation Between Self Awareness And Self Efficacy With The Academic Procrastination Of College Studen’, *Konferensi Ilmiah Mahasiswa UNISSULA (KIMU) 2*, 000, pp. 659–667.
- Mahadewi, I. G. A. M. (2017) ‘Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Pola Hidup Sehat Hipertensi Pada Keluarga The Relation of the Family Support with the Healthy Lifestyle of Hypertension in Family’, *Balimedikajurnal*, pp. 1–17.
- Mahendra, D., Jaya, I. M. M. and Lumban, A. M. R. (2019) ‘Buku Ajar Promosi Kesehatan’, *Program Studi Diploma Tiga Keperawatan Fakultas Vokasi UKI*, pp. 1–107.
- Maulidah, Khilwa, Maywati, S. (2022) ‘1 1, 2,3’, 18(2), pp. 484–494.
- Ningsih, N. R. W. (2021) *Pemanfaatan Posbindu Oleh Pasien Hipertensi Peserta BPJS Kesehatan Di Puskesmas Aro Tahun 2021*.
- Ningsih, N. R. W. *et al.* (2021) ‘Pemanfaatan Posbindu Ptm Oleh Pasien Hipertensi’, *Jurnal Ilmu dan Teknologi Kesehatan Terpadu (JITKT)*, 2(1), pp. 66–72.
- Nugraheni, Y. (2014) ‘Hubungan Antara Self Awareness Dan Communication Apprehension Pada Mahasiswa Fakultas Keguruan Dan Ilmu

- Pengetahuan Universitas Sanata Dharma’, *Hubungan Antara Self Awareness Dan Communication Apprehension Pada Mahasiswa Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pengetahuan Universitas Sanata Dharma*, pp. 1–6.
- Prasetya, C. H. (2015) ‘Efektifitas pendidikan kesehatan terhadap peningkatan pengetahuan keluarga tentang hipertensi’, *Journal of Mutiara Medika*, 15(1), pp. 67–74.
- Pratama, G. R. (2011) ‘Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Polisi’, *Pengantar Manajemen*, 04, pp. 21–22.
- Pratiwi (2019) ‘Pengaruh Motivasi Internal dan Motivasi Eksternal Terhadap Prestasi Kerja Pegawai di Dinas Sosial Provinsi Riau’, *Progress in Retinal and Eye Research*, 561(3), pp. S2–S3.
- Pusdatin and Kementerian Kesehatan (2021) ‘Infografis Profil Kesehatan tahun 2021’, 2019(0756).
- Rahmia, E. (2020) ‘S K R I P S I Diajukan Oleh’, *Skripsi*, p. 25.
- Rangkuti, N. A. and Siregar, Y. F. (2019) ‘Deteksi Dini Dan Upaya Pencegahan Penyakit Hipertensi Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II Bpadangsidempuan’, *Jurnal Pengabdian Masyarakat Aupa (JPMA)*, 1(1), pp. 13–16.
- Rodiyatul (2020) ‘Asuhan Keperawatan meningkatkan pikiran positif pada klien Harga Diri Rendah’, *Universitas Muhammadiyah Malang*, pp. 26–32. Available at: http://etheses.uin-malang.ac.id/2213/6/08410022_Bab_2.pdf.
- Rofifah, D. (2020) ‘Psikokes’, *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, pp. 12–26. Available at: <https://stie-igi.ac.id>.
- Sarah Azizah (2015) ‘Gambaran Motivasi Pasien Hipertensi Dalam Pengendalian Penyakit Hipertensi Pada Pasien Jaminan Kesehatan Nasional’, *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 3(April), pp. 49–58.
- Siti Arifah Rohmayani, A. R. (2018) ‘Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Pengobatan Pada Lansia Penderita Hipertensi Di Dusun Pundung Cambahan Nogotirto Sleman Yogyakarta’, *Yogyakarta: Universitas Asiyiyah*.

- Su'ud, A. N., Murtaqib, M. and Kushariyadi, K. (2020) 'Hubungan Motivasi dengan Perawatan Diri Pasien Hipertensi', *Jkep*, 5(2), pp. 137–149. doi: 10.32668/jkep.v5i2.345.
- Subianto, J. (2013) 'Peran Keluarga, Sekolah, Dan Masyarakat Dalam Pembentukan Karakter Berkualitas', *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 8(2), pp. 331–354. doi: 10.21043/edukasia.v8i2.757.
- Sudiantara, K., Ayu Henny Achjar, K. and Gama, I. K. (2022) 'Pemberdayaan Kader Dan Keluarga Dalam Pengelolaan Hipertensi Lansia Untuk Meningkatkan Status Kesehatan', *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 2(2), pp. 155–163. doi: 10.52436/1.jpmi.473.
- Sujianto, U. and Riniatsih, I. (2022) 'Peningkatan Pengetahuan dan Kesadaran Masyarakat Terhadap Deteksi Dini Penyakit Deabetes Melitus dan Hipertensi', 1(1), pp. 2–7. doi: 10.32584/jpp.v1i1.1513.
- Sulistiyana, C. S. (2019) 'Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Minum Obat dan Kontrol Diet Penderita Hipertensi', *Jurnal Kesehatan Holistic*, 3(2), pp. 28–36. doi: 10.33377/jkh.v3i2.51.
- Sumelka, W. (2016) 'Fractional calculus for continuum mechanics - Anisotropic non-locality', *Bulletin of the Polish Academy of Sciences: Technical Sciences*, 64(2), pp. 361–372. doi: 10.1515/bpasts-2016-0041.
- Suparno, S. F. (2017) 'Hubungan Dukungan Sosial dan Kesadaran Diri dengan Motivasi Sembuh Pecandu Napza', 5(2), pp. 173–179.
- Sutrisno, D. and Okmadini, R. (2021) 'Peningkatan Kesadaran Masyarakat Terhadap Penyakit Hipertensi dan Gout di Kelurahan Pakuan Baru', *Abdimasku: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(3), p. 254. doi: 10.33633/ja.v4i3.237.
- Tanjungbalai, A. (2022) 'Gambaran tingkat pengetahuan masyarakat pesisir terhadap resiko kejadian penyakit hipertensi pada us ia ≥ 15 tahun di wilayah kerja', 1(6), pp. 454–458.
- Trianni, L. (2013) 'Hubungan Antara Tingkat Pendidikan Dan Dukungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Berobat Pada Penderita Hipertensi Di Puskesmas Ngaliyan Semarang', *Karya Ilmiah*, 2(5), pp. 1–8. Available at:

<http://ejournal.stikestelogorejo.ac.id/index.php/ilmukeperawatan/article/view/128>.

- Ulfah, N. (2018) *Motivasi pasien penderita hipertensi yang berobat di puskesmas pisangan dalam pengendalian hipertensi, UIN Syarif Hidayatullah.*
- Wahyuni, W. *et al.* (2021) 'Edukasi Masyarakat Sehat Sejahtera (EMaSS)': Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat', *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), pp. 1–4.
- Wardani, S. P. D. K. and Fitri, D. M. (2021) 'Edukasi tentang Pergaulan Remaja yang Sehat di Lingkungan Sekolah dan Keluarga', *Abdi Wiralodra : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), pp. 61–70. doi: 10.31943/abdi.v3i1.32.